

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali fakta mengenai Analisis Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam Sugiyono (Sugiyono, 2010) adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian saya penentuan fokus lebih kepada tingkat kebaruan yang saya peroleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam mendeskripsikan dan menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Implementasi pemberdayaan yang sudah dilakukan selama 2 tahun terakhir setelah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berganti nama, selanjutnya hanya membahas mengenai pembinaan Usaha Mikro, dan Faktor penghambat pelaksanaan di lapangan. Selain itu, penelitian hanya dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dan pelaku usaha yang bertempat tinggal di Kecamatan Sagulung. Penulis menggunakan teknik sampling purposive sampling

dengan pertimbangan kecamatan sagulung memenuhi seluruh aspek jenis usaha dalam data Rekapitulasi Izin Usaha Mikro di Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2014) Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Penulis mendapatkan data primer dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan menggali informasi dari beberapa pihak pemerintah sebagai pihak pelaksana yaitu Bapak Chandra selaku Kasi Evaluasi, Monitoring dan Pelaporan Dan Data , Bapak Arifin selaku Kasi Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, Ibu Syofya Nora selaku Kasi Pengembangan Usaha Mikro dan Ibu Novirianti selaku Staf bidang Produksi dan masyarakat yaitu Ibu Sudiatur selaku pemilik usaha bidang Kosmetik Dan Obat-obatan, Ibu Armusniwanti selaku pemilik usaha Reseller hasil perkebunan, ibu Heppy Meriana pemilik usaha Makanan dan Minuman, ibu Sosilowati selaku pelaku usaha Kerajinan, dan Bapak Hermanto selaku pemilik usaha bidang Jasa. Dalam pemilihan sumber data primer penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan kecamatan sagulung memenuhi seluruh aspek jenis usaha dalam data Rekapitulasi Izin Usaha Mikro di Kota Batam.

2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal, serta website resmi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

(Imam, 2013) Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

- a. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan datang ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dan juga ke Pelaku usaha Mikro itu sendiri yang berada di Sagulung, dalam segi proses pelaksanaan observasi bersifat nonpartisipan artinya penulis observasi yang penulis lakukan tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.
- b. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara dan juga Pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Sagulung. Dalam pengamatan ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan berdasar pada pedoman wawancara meliputi:

1. Produktivitas.

2. Kualitas Layanan.
3. Responsivitas.
4. Responsibilitas.
5. Akuntabilitas.

Faktor penghambat implemetasi program/program pemberdayaan:

1. Isi kebijakan/program.
2. Informasi.
3. Dokumen.
4. Pembagian potensi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Pemberdayaan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan:

1. Pengembangan usaha.
 2. Kemitraan.
 3. Perizinan.
- c. Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, sebagai bahan tambahan buat peneliti. Peneliti menggunakan buku-buku yang mendukung dalam penelitian. Dokumentasi berupa foto wawancara.

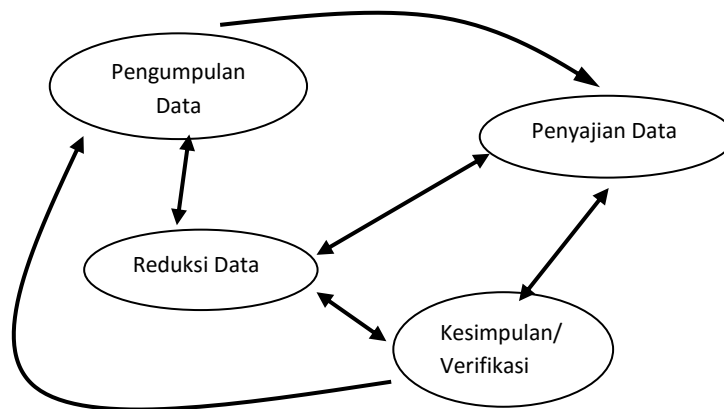
3.5 Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan membuat fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan fotonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat penulis mendapatkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dan pelaku usaha mikro di Kecamatan Sagulung dalam pemberdayaan usaha mikro di Kota Batam. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dalam pemberdayaan UKMN di Kota Batam dalam bentuk narasi. Agar makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

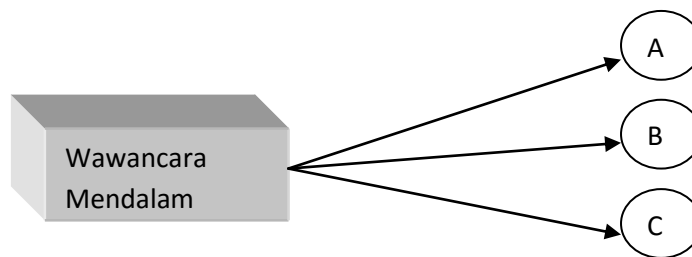
3.6 Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data harus memenuhi tiga hal, yaitu

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar,
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
- 3) Memperbolehkan keputusan dari luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Sumber: Sugiyono, 2014: 242



Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a) Lokasi

Penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam Jl. Pramuka No.1 Sekupang, Batam, Kepulauan Riau dengan kasus yang diteliti adalah Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Batam, lokasi ini dipilih karena Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mempunyai tanggungjawab teknis dalam memberdayakan usaha mikro. Selain itu, sebagai pendukung penelitian informan yang penulis ambil dari Kecamatan Sagulung. Lokasi tersebut dipilih karena

